



**SAMBUTAN MENTERI PERINDUSTRIAN
PADA ACARA PERINGATAN
HARI BATIK NASIONAL DI MUSEUM TEKSTIL
JAKARTA, 2 OKTOBER 2015**

Yang Saya Hormati Ibu Negara Republik Indonesia
Ibu Hj. Iriana Joko Widodo

Yth. Para Menteri Kabinet Kerja

Yth. Para Ibu-ibu Organisasi Aksi Solidaritas Era Kabinet Kerja
(OASE)

Yth. Para Istri Duta Besar Negara Sahabat

Yth. Gubernur DKI Jakarta, dan Ibu Basuki Cahaya Purnama

Yth. Ibu-ibu Solidaritas Istri Kabinet Indonesia Bersatu
(SIKIB).

Yth. Ketua dan Pengurus Yayasan Batik Indonesia (YBI);

Yth. Ibu-ibu Yayasan Karya Bhakti RIA Pembangunan

Yth. Para Hadirin dan seluruh Undangan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Selamat pagi, dan salam sejahtera untuk kita semua.

Marilah Pertama-tama kita bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kita dapat menghadiri acara Peringatan Hari Batik Nasional 2015 di Jakarta dalam suasana yang penuh semangat dan kekeluargaan.

Saudara-Saudara Yang Saya Hormati,

Hari Batik Nasional merupakan bagian tak terpisahkan atas pengukuhan UNESCO bahwa batik Indonesia menjadi warisan Budaya Tak Benda peninggalan budaya dunia, yang ditetapkan tanggal 2 Oktober 2009 di Abu Dhabi. Pengukuhan UNESCO tersebut menjadi suatu kebanggaan dan sekaligus tantangan bagi bangsa Indonesia, karena seluruh pemangku kepentingan batik di Indonesia harus melestarikan, memelihara dan melindungi batik sebagai warisan budaya yang berkelanjutan.

Sementara itu, melalui Keppres No. 33 tahun 2009 pada tanggal 17 November 2009 juga telah ditetapkan tanggal 2 Oktober sebagai "Hari Batik Nasional". Peringatan hari batik nasional tahun 2015 ini dengan tema “Batik – *An Expedition to the World* (Sebuah Ekspedisi kepada Dunia)” melalui pameran batik Warisan Budaya VIII di Kemenperin pada tanggal 29 September – 2 Oktober 2015 yang diprakarsai oleh Yayasan Batik Indonesia merupakan upaya untuk memelihara kepercayaan dunia bahwa Batik Indonesia telah menjadi milik dunia dan harus terus kita lestarikan dalam rangka menjaga kehormatan bangsa.

Saudara-Saudara Yang Saya Hormati,

Batik Indonesia memiliki berbagai keunggulan, diantaranya motif yang beragam dengan filosofi dan nilai seni dan warisan budaya yang sangat tinggi, desain menarik sesuai trend atau mode yang terus berkembang, menggunakan pewarna alam, serta dikerjakan dengan tangan yang dimaknai sebagai batik tulis, batik cap dan kombinasi diantara keduanya.

Dalam upaya menjaga permintaan pasar yang semakin meningkat, pemerintah terus memberikan dukungan iklim usaha yang kondusif serta mendorong penggunaan perangkat teknologi yang tepat dan cocok dalam proses produksi batik termasuk proses produksi bersih dan eko-efisiensi yang dipertimbangkan menjadi prioritas untuk diterapkan dalam industri batik nasional.

Jumlah usaha skala Pembatikan IKM di Indonesia saat ini tercatat sejumlah 39.641 unit usaha dengan penyerapan tenaga kerja sebanyak 916.783 orang dan nilai produksi sebesar USD 39,4 Juta serta total ekspor sebesar USD 4,1 Juta.

Saudara-Saudara Yang Saya Hormati,

Dalam menghadapi tantangan jangka panjang dan untuk menjaga kualitas setiap batik Indonesia, maka diharapkan perajin dapat menyertakan logo BATIKMARK "Batik Indonesia" dengan Hak Cipta nomor 034100. Dengan demikian, batik Indonesia mudah dikenal dan terpercaya untuk dunia. Setiap motif batik Indonesia mempunyai filosofi yang dapat dimaknai sesuai dengan budaya adat istiadat. Disamping itu, belakangan ini, para perajin batik telah menerapkan produksi bersih (*cleaner production*) disertai dengan eko-efisiensi (*eco-efficiency*). Hal ini memberikan indikasi bahwa produk batik Indonesia sudah berwawasan lingkungan dan berpengaruh positif terhadap pasar.

Selain dari pada itu, Kementerian Perindustrian melalui Direktorat Jenderal Industri Kecil dan Menengah telah menyelesaikan SNI Batik Pengertian dan Istilah, dan pada tahun 2015 ini sedang menyusun Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) tentang Batik Tulis, Batik Cap dan Batik Kombinasi.

Hadirin yang Berbahagia,

Pada kesempatan ini, saya memberikan apresiasi yang tinggi kepada Yayasan Batik Indonesia yang telah berperan penting dalam mewujudkan transformasi kultural menuju modernisasi masyarakat batik, baik sebagai perajin, *fashion designer* maupun pengguna.

Demikianlah beberapa hal yang dapat saya sampaikan pada kesempatan ini. Semoga dapat memberikan semangat yang jelas kepada Saudara-Saudara semua dan berharap ke depannya agar Yayasan Batik Indonesia dan para perajin batik dapat terus berkarya untuk menumbuhkembangkan budaya batik di Indonesia, sehingga selain dapat menambah kekayaan dan keragaman kebudayaan Indonesia, juga dapat ikut memberdayakan perekonomian masyarakat.

Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

MENTERI PERINDUSTRIAN

SALEH HUSIN